

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jika dilihat dari lokasi penelitiannya maka termasuk dalam penelitian lapangan atau jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.¹ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang merupakan salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.

Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang teliti tentang manusia, keadaan atau gejala lainnya. Peneliti deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga obyek peneliti menjadi jelas, dalam hal ini berkaitan dengan kreativitas guru fiqih dalam mengajar untuk pembentukan karakter siswa di MTsN 1 Kota Blitar. Menurut Krik dan Miller Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut

¹ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal.3

dalam bahasa peristilahannya.² Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistic- kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri.

Dalam Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. suatu kasus dapat terdiri dari atas satu unit atau lebih dai satu unit tetapi merupakan satu kesatuan. Kasus dapat berupa satu orang, satu kelas, satu sekolah, beberapa sekolah tetapi dalam satu kantor kecamatan dan lain sebagainya.³ Dalam penelitian ini, peneliti meneliti kasus yang terjadi di MTsN 1 Kota Blitar, peneliti berharap dengan menggunakan bebeapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi dapat mengumpulkan data-data kemudian menganalisis dan menyimpulkannya. Sehingga peneliti mendapatkan pemahaman yang jelas kreatifitas guru fiqih dalam mengajar untuk pembentukan karakter siswa di MTsN 1 Kota Blitar.

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong tentang penelitian kualitatif mengungkapkan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptip berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus.

² *Ibid*,...hal.37

³ Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 65

Menurut Arikunto yang dikutip oleh Zainal Arifin mengungkapkan bahwa metode studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, penelitian dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subyek yang sempit.

Jika ditinjau dari segi prosedur dan pola yang ditempuh oleh peneliti, peneliti ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, yang diperoleh dalam bentuk data-data baik secara tertulis, ucapan lisan, ataupun tindakan yang diamati melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh, "Tujuan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif ialah mengembangkan pengertian, konsep-konsep yang akhirnya menjadi teori. Tahap ini dikenal sebagai *grounded theory research*"

Menurut Sugiono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang obyek penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data melalui sebuah pengamatan dalam rangka

mengkaji lebih mendalam tentang fokus penelitian yang dibahas. Peneliti sebagai instrumen utama atau pokok karena posisi peneliti dalam suatu penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen atau alat penelitian. Kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif mutlak dilakukan dan diperlukan. Untuk itu perlu adanya hubungan baik dengan subyek penelitian, supaya dapat memperoleh data secara maksimal dan juga relevan. Peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian yang berfungsi menetapkan fokus penelitian memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas semuanya.⁴

Kehadiran peneliti disini disamping sebagai instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian. Peneliti mengamati proses pembelajaran di MTsN 1 Kota Blitar dan kreativitas guru fiqih dalam mengajar untuk pembentukan karakter siswa yang sedang dilaksanakan sehingga peneliti memperoleh informasi melalui pengamatan dan wawancara yang sedang dibutuhkan mengenai persoalan yang diteliti yaitu kreativitas guru fiqih dalam mengajar untuk pembentukan karakter siswa.

C. Lokasi Peneliti

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan digunakan peneliti untuk memperoleh data dan juga informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di MTsN 1 Kota Blitar yang ada di daerah Karang Sari Kota Blitar.

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.222

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut yang pertama peneliti sudah mengetahui lokasi dan situasi madrasah tersebut dengan baik, alasan yang kedua karena MTsN 1 Kota Blitar merupakan salah satu sekolah menengah dimana siswanya berjumlah cukup banyak dan berasal dari berbagai kalangan atau berasal dari latar belakang yang berbeda-beda baik dari segi ekonomi, budayanya. Melihat fenomena tersebut peneliti ingin mengetahui kreativitas guru fiqih dalam mengajar untuk pembentukan karakter siswa di MTsN 1 Kota Blitar tersebut. Selain itu alasan peneliti memilih lokasi tersebut, lokasinya cukup strategis terletak tidak jauh dari daerah perkotaan dimana secara tidak langsung mempengaruhi sikap siswa-siswanya termasuk rasa toleransi yang ada dalam diri siswa, jadi peneliti merasa bahwa MTsN 1 Kota Blitar menjadi lokasi yang sesuai dengan judul yang peneliti tulis, sehingga layak untuk dijadikan tempat penelitian.

D. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan pengertian sumber data adalah semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa/gejala baik secara kuantitatif ataupun kualitatif.⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumberdata yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber

⁵ Jalaluddin Rakhmat, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Gadjah MadaUniversity Press, 2012), hal.44-45.

data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, gurudansiswadi MTsN 1 Kota Blitar.

2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagaipenunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. dalam hal ini melalui penelusuran berbagai referensi dokumen-dokumen yakni dalam penelitian ini sumber data sekundernya yaitu melihat buku indeks, daftar pustaka, referensi, dan literatur yang sesuai dengan persoalan yang akan diteliti, kemudian juga melihat catatan-catatan guru fiqih yang berperan untuk pembentukan karakter di MTsN 1 Kota Blitar kepadasiswa-siswanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah strategi atau cara yang dilakukan peneliti guna mengumpulkan data-data yang valid dari responden serta bagaimana peneliti menentukan metode yang tepat untuk memperoleh data kemudian mengambil keputusan.⁶ Dalam pengumpulan data tentang kreativitas guru fiqih dalam mengajar untuk pembentukan karakter siswa di MTsN 1 Kota Blitar, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara yang menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan

⁶ Burhan Bungin, *Metode Dan Analisis Penelitian Mencari Hubungan*, (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada), hal 98

melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung” cara atau metode tersebut dapat juga dikatakan dengan menggunakan teknik dan alat-alat khusus seperti blangko-blangko, checklist, atau daftar isian yang telah dipersiapkan sebelumnya. Menurut Arikunto metode observasi adalah kegiatan perumusan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.⁷ Sehingga peneliti mengadakan observasi atau pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lembaga pendidikan. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati bagaimana strategi yang dilakukan dari guru akidah akhlak dalam meningkatkan sikap toleransi siswa di MTsN 1 Kota Blitar. Sehingga peneliti mendapat informasi yang dibutuhkan secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses antara pewawancara (Interviewer) dengan yang diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung atau dapat juga dikatakan sebagai proses percakapan tatap muka (face to face) antara interviewer dengan interviewee dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu aspek yang dinilai dan telah dirancang sebelumnya. Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur disebut wawancara baku, yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal.133

dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan. Sedangkan wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan, urutan, dan materi pertanyaannya.⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Teknik ini dilakukan dengan melihat dokumen- dokumen resmi seperti: monografi, catatancatatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.⁹ Pada penelitian inidokumentasi yang diperlukan untuk menunjang hasil penelitian yaitu berupa foto-foto kegiatan pembelajaran siswa dan kegiatan keagamaan di MTsN 1 Kota Blitar serta dokumen pelengkap lain. Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang profil sekolah, visi misi dan tujuan MTsN 1 Kota Blitar, struktur organisasi, sarana dan prasarana di sekolah, dan dokumen yang lain yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,... ,hal.206-207

⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras,2011),hal.83

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih dan membuat kesimpulan.¹⁰ Dalam teknik analisa data, peneliti menggunakan teknik *interactive model* dari Miles dan Huberman yang mengemukakan :

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanyadan membuang yang tidak perlu.¹¹ Dengan begitu data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Paparan Data (*data display*)

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015),hal.334

sajian data. Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil wawancara yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif. Data disajikan pada deskriptif data dan temuan hasil penelitian.¹²

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini peneliti memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis atau penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pembiasaan penjelasan dari data yang diperoleh. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau tidak jelas sama sekali sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, teori. Dari data yang diperoleh peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh dituangkan menjadi laporan penelitian yang tercakup dalam riwayat khusus (dokumen terkait), hasil wawancara dan observasi.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk mendapatkan data yang bisa dibuktikan keabsahannya maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. perpanjangan

¹² *Ibid*,...hal.211

¹³ *Ibid*,...hal.253

keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan dari peneliti sendiri. Dengan perpanjangan ini berarti hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, saling terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan, jadi peneliti dapat memperoleh informasi yang lengkap dari masalah penelitian yang dilakukan.

Dalam perpanjangan keikutsertaan ini juga digunakan untuk menguji kredibilitas data penelitian yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali dipaparkan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah di cek data tidak berubah atau kredibel maka kegiatan perpanjangan keikutsertaan ini dapat diakhiri.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan akan menyediakan kedalaman. Dalam meningkatkan ketekunan pengamatan peneliti dapat membaca berbagai referensi buku atau hasil penelitian, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian sebagai bekalnya.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang melihat suatu masalah penelitian dari berbagai sudut pandang atau sumber lainnya yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu digunakan untuk

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, teknik dan triangulasi waktu:

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini peneliti membandingkan hasil wawancara dengan guru, waka, kepala sekolah, dan siswa, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada di lokasi penelitian, atau membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.¹⁴

b) Triangulasi teknik

Menurut Sugiyono, triangulasi teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Misalnya mengecek data dari hasil wawancara dengan teknik observasi dan juga dokumentasi, untuk melihat kredibilitas data yang diperoleh tersebut.¹⁵

c) Triangulasi waktu

Sugiyono mengemukakan “dalam rangka engujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang beebeda. Dalam hal ini peneliti dapat melakukan uji kredibilitas data dengan cara melakukan wawancara, observasi dan juga dokumentasi pada

¹⁴ Lexy J Moloeng ,*Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....hal.320

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan*,.....hal.374

waktu dan situasi yang berbeda. Jika hasilnya berbeda maka dapat dilakukan berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.¹⁶

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini antara lain :

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian antara lain: pertama menyusun rancangan penelitian, kedua menentukan obyek penelitian, ketiga menyusun pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi, keempat melakukan proses validasi pedoman wawancara, kelima meminta surat permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas FTIK, keenam menyiapkan bahan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini peneliti melakukan berbagai kegiatan untuk melakukan penelitian antara lain: pertama menyerahkan surat permohonan izin penelitian di MTsN 1 Kota Blitar, kedua melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi bersama informan yang menyangkut penelitian, ketiga mengumpulkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, keempat melakukan analisis data terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan, kelima menafsirkan dan membahas hasil analisis data, keenam Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menulis laporan, ketujuh Meminta surat

¹⁶ *Ibid*,...hal.375

bukti yang telah melakukan penelitian dari Kepala sekolah MTsN 1 Kota Blitar.

3. Tahap Laporan Hasil Penelitian

Pada tahapan ini peneliti lakukan untuk laporan hasil penelitian sebagai berikut: pertama Menyusun hasil penelitian, kedua menyusun pembahasan, ketiga konsultasi dengan dosen pembimbing, keempat peneliti membuat laporan tertulis bentuk skripsi.